

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Pada tanggal 9 April tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting.

Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Terus berkembang, Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi Sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Tapung maupun pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan:

1. SK Kerajaan Bershuit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

**1. Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Propinsi Riau**

Berdasarkan Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No 103 tanggal 17 Mei 1956, Kota Pekanbaru dijadikan Daerah Otonomi yang disebut Harminte (kota Baru) sekaligus dijadikan Kota Praja Pekanbaru. Dan pada tahun 1958, Pemerintah Pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota propinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr. 15/15/6.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Badan Penasehat meminta kepada Gubernur supaya membentuk suatu Panitia Khusus. Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swatantra Tingkat I Riau.

Panitia ini telah berkeliling ke seluruh daerah di Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa Perang Riau Daratan dan Penguasa Perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambillah ketetapan bahwa kota



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Propinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru.

Untuk merealisasi ketetapan tersebut, pemerintah pusat membentuk Panitia Interdepartemental, karena pemindahan ibukota dari Tanjungpinang ke Pekanbaru menyangkut kepentingan semua Departemen. Sebagai pelaksana di daerah dibentuk suatu badan di Pekanbaru yang diketuai oleh Penguasa Perang Riau Daratan Letkol. Kaharuddin Nasution.

Sejak itulah mulai dibangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan kantor dan pegawai dari Tanjungpinang ke Pekanbaru. Sementara persiapan pemindahan secara simultan terus dilaksanakan, perubahan struktur pemerintahan daerah berdasarkan Panpres No. 6/1959 sekaligus direalisasi.

Gubernur Propinsi Riau Mr. S. M. Amin digantikan oleh Letkol Kaharuddin Nasution yang dilantik digedung Sekolah Pei Ing Pekanbaru tanggal 6 Januari 1960. Karena Kota Pekanbaru mempunyai gedung yang representatif, maka dipakailah gedung sekolah Pei Ing untuk tempat upacara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru 2025 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2011, yaitu **“Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.”**

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan Visi Antara untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu: **“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”**.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

**Pertama** : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

**Kedua** : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

**Ketiga** : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keempat:** Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, enegeri listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

**Kelima :** Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

**Keenam:** Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

### **3. Jumlah penduduk kota pekanbaru**

Sejak tahun 2010 pekanbaru adalah kota ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak di pulau Sumatra, setelah medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi pekanbaru cukup pesat, menjadi laju pertumbuhan penduduknya.

Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan laju pertumbuhan penduduk perkecamatan di kota pekanbaru:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di kota pekanbaru, 2010,2014,dan 2015**

No	Kecamatan	Jumlah penduduk (ribu)			Laju pertumbuhan penduduk per tahun (%)	
		2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tampan	169 655	194 331	201 182	18.58	3.53
2	Payung sekaki	86 584	99 170	101 128	16.80	1.97
3	Bukit raya	91 914	106 161	109 381	19.00	3.03
4	Marpoan damai	125 697	141 569	146 221	16.33	3.29
5	Tenayan raya	123 155	142 519	148 013	20.18	3.85
6	Lima puluh	41 333	43 982	44 481	7.62	1.13
7	Sail	21 438	22 956	23 124	7.86	0.73
8	Pekanbaru kota	25 062	27 059	27 224	8.63	0.61
9	Sukajadi	47 174	49 336	49 650	5.25	0.64
10	Senapelan	36 434	38 183	38 340	5.23	0.41
11	Rumbai	64 624	73 231	74 977	16.02	2.38
12	Rumbai pesisir	64 698	72 970	74 397	14.99	1.96
	Pekanbaru	897 768	1 011 467	1 038 118	15.63	2.63

**Sumber: publikasi BPS “Kota pekanbaru dalam angka 2016”**

Terlihat dalam tabel diatas setiap tahunnya laju pertumbuhan penduduk di kota pekanbaru selalu meningkat. Untuk memperjelas berikut dipaparkan jumlah penduduk di kota pekanbaru berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut kecamatan di kota pekanbaru, 2015**

No	Penduduk (jiwa)				
	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio jenis kelamin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	tampan	104 059	97 123	201 182	1.07
2	Payung sekaki	53 045	48 083	101 128	1.10
3	Bukit raya	56 322	53 059	109 381	1.06
4	Marpoan damai	75 267	70 954	146 221	1.06
5	Tenayan raya	76 979	71 034	148 013	1.08
6	Limapuluh	22 063	22 418	44 481	0.98
7	Sail	11 542	11 582	23 124	1.00
8	Pekanbaru kota	14 039	13 185	27 224	1.06
9	Sukajadi	24 482	25 168	49 650	0.97
10	Senapelan	18 915	19 425	38 340	0.97
11	Rumbai	38 130	36 847	74 977	1.03
12	Rumbai pesisir	38 374	36 023	74 397	1.07
	Jumlah total	533 217	504 901	1 038 118	1.06

**Sumber: publikasi BPS kota Pekanbaru 2016**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Kondisi Geografis

### 1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara  $101^{\circ}14'$  -  $101^{\circ}34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}25'$  -  $0^{\circ}45'$  Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter.

Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 62,96 \text{ Km}^2$  menjadi  $\pm 446,50 \text{ Km}^2$ , terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26 \text{ Km}^2$ .

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Batas**

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

## **3. Sungai**

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail.

Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

## **4. Iklim**

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus
- Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi lainnya sebagai berikut :

Taluk kuantan	= 118 km
Rengat	= 159 km
Tembilahan	= 21.3,5 km
Bangkinag	= 51 km
Pasir pengarain	= 132,5 km
Bengkalis	= 128 km
Bagan	=192, 5 km
Dumai	= 125 km

### 4.3 Potensi Ekonomi

Saat ini Pekanbaru telah menjadi kota metropolitan, yaitu dengan nama Pekansikawan, (Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan). Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square dan Giant. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82 %, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

#### **4.4 Sejarah Singkat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

Pembentukan Unit Pelayanan Umum Terpadu pada Tahun 1999 sesuai Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Pekanbaru Nomor 135



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tahun 1999 tanggal 28 September 1999 tentang Organisasi dan Tata laksana Unit Pelayanan Umum Terpadu Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru.

Kantor Pelayanan Pelayanan Terpadu (KPT) berdasarkan Keputusan Walikota Pekanbaru No. 30 Tahun 2005 tanggal 1 April 2005 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Kantor Pelayanan Terpadu yang saat itu masih merupakan loket perwakilan SKPD yang merupakan pelayanan terpadu satu atap.

Sesuai Perda Kota Pekanbaru No. 9 Tahun 2008 di bentuklah Badan Pelayanan Terpadu yang merupakan SKPD penyelenggara Pelayanan Terpadu Satu Pintu (One Stop Service) yang efektif berjalan pada tanggal 5 Januari 2009.

Sesuai Perda No. 10 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah, maka pada Januari 2014 resmi menjadi Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM).

Pada tahun 2017 Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) berubah menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (DPMPTSP).

**a. Visi**

Terwujudnya Pekanbaru Menjadi Kota Tujuan Investasi Melalui Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Prima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**b. Misi**

1. Menciptakan iklim investasi yang kondusif
2. Melakukan penataan dan penyempurnaan system dan prosedur pelayanan
3. Meningkatkan sarana prasarana dan kualitas SDM aparatur pelayanan
4. Meningkatkan intensitas pengendalian pelaksanaan penanaman modal
5. Mewujudkan prinsip *Good Governance* dalam pelayanan perizinan dan non-perizinan

**c. Kedudukan dan tugas pokok**

Kedudukan DPMPTSP merupakan pendukung tugas Walikota dalam Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu serta Penanaman modal.

Tugas pokok tugas DPMPTSP melaksanakan sebagian Urusan Pemerintah Daerah Kota dalam Bidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu serta Penanaman Modal prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi, keamanan dan kepastian.

**d. Jenis pelayanan Di Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu di kota pekanbaru**

Dalam peraturan walikota Pekanbaru No 40 tahun 2016 pendelegasian wewenang perizinan dan non-perizinan kepada badan pelayanan terpadu dan penanaman modal kota Pekanbaru terdapat 107. Berikut dipaparkan ke-107 pendelegasian wewenang di DPMPTSP kota Pekanbaru:

**Tabel 4.3**  
**Jenis Perizinan Yang Ada di DPMPTSP Kota Pekanbaru Beserta Waktu Penyelesaiannya**

No	Jenis perizinan	Waktu penyelesain
1	Izin Gangguan (HO)	5 hari kerja
2	Surat Keterangan Fiskal	3 hari kerja
3	Surat Usaha Perdagangan (SIUP)	3 hari kerja
4	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	4 hari kerja
5	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	14 hari kerja
6	Tanda Daftar Gudang (TDG)	4 hari kerja
7	Izin Usaha Industri (IUI)	3 hari kerja
8	Izin Usaha Industri (IUI) Perluasan	3 hari kerja
9	Tanda Daftar Industri (TDI)	3 hari kerja
10	Izin Usaha Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Wallow	5 hari kerja
11	Izin Prinsip Penanaman Modal	3 hari kerja
12	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	3 hari kerja
13	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	5 hari kerja
14	Izin Usaha Penanaman Modal	7 hari kerja
15	Izin Usaha Perluasan Penanaman Modal	7 hari kerja
16	Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal (Marger)	7 hari kerja
17	Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal	5 hari
18	TDU Perjalanan Wisata	7 hari kerja
19	TDU Penyediaan Akomodasi	7 hari kerja
20	TDU Jasa Makanan Dan Minuman	7 hari kerja
21	TDU Kawasan Pariwisata	7 hari kerja
22	TDU Jasa Transportasi Wisata	7 hari kerja
23	TDU Daya Tarik Wisata	7 hari kerja
24	TDU Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan Dan Rekreasi	7 hari kerja
25	TDU Jasa Pramuwisata	7 hari kerja
26	TDU Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran	7 hari kerja
27	TDU Konsultan Pariwisata	7 hari kerja
28	TDU Informasi Pariwisata	7 hari kerja
29	TDU Wisata Tirta	7 hari kerja
30	TDU SPA	7 hari kerja
31	Izin Peruntukan Penggunaan Tanah	1 hari kerja
32	Izin Lokasi	15 hari kerja
33	Izin Lokasi Pendirian SPBU	11 hari kerja
34	Izin Apotek	7 hari kerja
35	Izin Kerja Apoteker	7 hari kerja
36	Izin Mendirikan Klinik	6 hari kerja
37	Izin Optikal	3 hari kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Izin Praktek Dokter Spesialis	3 hari kerja
39	Izin Praktek Dokter Umum	3 hari kerja
40	Izin Praktek Dokter Gigi	3 hari kerja
41	Izin Usaha Angkutan Barang	2 hari kerja
42	Izin Dispensasi Jalan	2 hari kerja
43	Surat Keterangan Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran (Racun Api)	6 hari kerja
44	Izin Kerja Perawat (Sik-P)	3 hari kerja
45	Izin Kerja Bidan (Sip-B)	3 hari kerja
46	Izin Praktek Balai Pengobatan Tradisional	6 hari kerja
47	Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas C	6 hari kerja
48	Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C	6 hari kerja
49	Izin Toko Obat	7 hari kerja
50	Izin Laboratorium	7 hari kerja
51	Izin Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (Umot)	7 hari kerja
52	Izin Kerja Refraksionis Optisien	7 hari kerja
53	Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	7 hari kerja
54	Izin Kerja Fisioterapis	7 hari kerja
55	Izin Kerja/Praktek Perawat Gigi	7 hari kerja
56	Izin Tukang Gigi	7 hari kerja
57	Izin Kerja Terapis Wicara	7 hari kerja
58	Izin Usaha Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	7 hari kerja
59	Izin Operasional Usaha Pengendalian Vektor	7 hari kerja
60	Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	7 hari kerja
61	Rekomendasi Penyalur Alat Kesehatan (Pak) / Pedagang Besar Farmasi (PBF)	7 hari kerja
62	Surat Terdaftar Pengobatan Tradisional (STPT)	7 hari kerja
63	Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas D	6 hari kerja
64	Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D	6 hari kerja
65	Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas D Pratama	6 hari kerja
66	Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D Pratama	6 hari kerja
67	Izin Operasional Klinik	6 hari kerja
68	Izin Laboratorium Klinik Umum Pratama	7 hari kerja
69	Perizinan Penyelenggaraan Klinik Pelayanan Hemodialisa	6 hari kerja
70	Perizinan Penyelenggaraan Unit Pelayanan Hemodialisa	6 hari kerja
71	Izin Laboratorium Optik	7 hari kerja
72	Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (Ukot)	7 hari kerja
73	Surat Izin Pengobatan Tradisional (SIPT)	6 hari kerja
74	Izin Praktek Apoteker	7 hari kerja
75	Surat Izin Kerja Radiografer (SIKR)	6 hari kerja



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

76	Izin Pedagang Eceran Obat	6 hari kerja
77	Surat Izin Kerja Perekam Medis (Sik Perekam Medis)	6 hari kerja
78	Surat Izin Kerja Analis Kesehatan	6 hari kerja
79	Surat Izin Kerja Optometris (SIKO)	6 hari kerja
80	Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	6 hari kerja
81	Surat Izin Praktik Fisioterapis (SIPF)	6 hari kerja
82	Surat Izin Praktik Okupasi Terapis (SIPOT)	6 hari kerja
83	Surat Izin Kerja Okupasi Terapis (SIKOT)	6 hari kerja
84	Surat Izin Kerja Perawat Gigi (SIKPG)	6 hari kerja
85	Surat Izin Kerja Teknisi Gigi (SIKTG)	6 hari kerja
86	Surat Izin Unit Transpusi Darah	7 hari kerja
87	Surat Izin Praktik Terapis Wicara (SIPTW)	7 hari kerja
88	Surat Izin Toko Alat Kesehatan	7 hari kerja
89	Surat Izin Praktek Tenaga Kesehatan Tradisional (SIPTKT)	7 hari kerja
90	Izin Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	6 hari kerja
91	Izin Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Laik Sehat	7 hari kerja
92	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGZ)	7 hari kerja
93	Surat Izin Kerja Tenaga Gizi (SIKTGZ)	7 hari kerja
94	Surat Izin Kerja Perawat Anastesi (SIKPA)	7 hari kerja
95	Surat Izin Praktik Perawat (Sip-P)	3 hari kerja
96	Surat Izin Kerja Bidan (Sik-B)	3 hari kerja
97	Laik Hygiene Depot Air Minum (Dam)	3 hari kerja
98	Surat Izin Praktik Dokter Intersip (SIP)	7 hari kerja
99	Surat Izin Praktik Dokter Gigi Spesialis	7 hari kerja
100	Surat izin Praktik Ortosis Prostetis (SIPOP)	7 hari kerja
101	Surat Izin Kerja Ortosis Prostetis (SIKOP)	7 hari kerja
102	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIKTS)	7 hari kerja
103	Surat Tanda Daftar Budidaya Perkebunan (STD-B)	10 hari kerja
104	Izin Usaha Perkebunan (IUP)	57 hari kerja
105	Izin Usaha Perkebunan Pengolahan (IUPP)	57 hari kerja
106	Izin Usaha Perkebunan Budidaya	57 hari kerja
107	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Menara Telekomunikasi	14 hari kerja

**Sumber: DPMPTSP Kota Pekanbaru 2017**

Dalam tabel diatas dipaparkan bahwa jenis perizinan yang berada di bawah wewenang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru berjumlah 107 perizinan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu penyelesaiannya yang berbeda beda dan berkordinasi dengan organisasi perangkat daerah lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**e. Jumlah pegawai di Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Pekanbaru**

Jumlah pegawai yang berstatus PNS di Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Pegawai Berstatus PNS di DPMPTSP Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2017**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pasca sarjana (S2)	10 orang	15,15
2.	Sarjana (S1)	40 orang	60,60
3.	Diploma 3 (D3)	3 orang	4,55
4.	SLTA	13 orang	19,70
	<b>Jumlah</b>	<b>66 orang</b>	<b>100</b>

*Sumber: Bagian Umum DPMPTSP Februari 2017*

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Pegawai DPMPTSP Berdasarkan Golongan Tahun 2017**

No	Golongan	Jumlah	Persentase (%)
1.	IV	7 orang	10,60
2.	III	46 orang	69,70
3.	II	13 orang	19,70
	<b>Jumlah</b>	<b>66 orang</b>	<b>100</b>

*Sumber : Bagian Umum DPMPTSP Februari 2017*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Pegawai DPMPTSP Berdasarkan Eselonering tahun 2017**

No	Eselon	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ila	1 orang	4,76
2.	IIIa	1 orang	4,76
3.	IIIb	4 orang	19,05
4.	Iva	15 orang	71.43
	<b>Jumlah</b>	<b>21 orang</b>	<b>100</b>

*Sumber: Bagian Umum DPMPTSP Februari 2017*

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Pegawai DPMPTSP Berdasarkan Jenis Kelamin 2017**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	41 orang	62,12
2.	Perempuan	25 orang	37,88
	<b>Jumlah</b>	<b>66 orang</b>	<b>100</b>

*Sumber: Bagian Umum DPMPTSP Februari 2017*

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Pegawai THL/honorer DPMPTSP 2017**

NO	JENIS KELAMIN	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	21	50
2.	Perempuan	21	50
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

*Sumber: Bagian Umum DPMPTSP Februari 2017*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai PNS di Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Pekanbaru adalah 66 orang. Berdasarkan jenis kelamin yaitu 41 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Serta jumlah Pegawai Non PNS/ Tenaga harian lepas 42.